



Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi

Teddy Pribadi¹, Patar Marbun², Marali Banjarnahor³

Program Studi Manajemen^{1,2}, Program Studi Teknik Industri³
Universitas Medan Area

e-mail: teddy@uma.ac.id, marbun62@gmail.com, maralitan@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan penerapan fungsi-fungsi manajemen SDM seperti rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja, dengan pendekatan berbasis ekonomi kreatif. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, bila Kompetensi ditingkatkan akan mendukung strategi organisasi, memiliki strategi dalam menjalankan usaha sangatlah penting agar dapat eksis dalam menghadapi iklim persaingan saat ini. Dengan adanya dua komponen diatas diharapkan bagi karyawan UMKM bisa memaksimalkan kinerja mereka dan bisa mempertahankan usaha tersebut. Pelaksanaan kegiatan melibatkan identifikasi kebutuhan UMKM, penyusunan materi pelatihan yang aplikatif, dan evaluasi hasil implementasi di lapangan. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola SDM secara strategis, untuk meningkatkan kompetensi.

Kata Kunci: *Kinerja, UMKM, Kompetensi.*

Abstract

This community service activity, themed "Improving MSME Performance Through Competency-Based Human Resource Management Training," aims to improve MSMEs' understanding and skills in managing human resources effectively. This program includes training, mentoring, and the implementation of HR management functions such as recruitment, competency development, and performance evaluation, using a creative economy-based approach. Human Resource (HR) competency is crucial in an organization. Improving competency supports organizational strategy. Having a business strategy is crucial for survival in today's competitive climate. With these two components, it is hoped that MSME employees can maximize their performance and sustain their businesses. The activity involved identifying MSME needs, developing applicable training materials, and evaluating implementation results in the field. The results demonstrated an increase in MSME awareness and ability to strategically manage HR, leading to improved competency.

Keywords: *Performance, MSME, Competency.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Kuningan. Dalam era persaingan global, sektor UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saingnya melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang baik menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan dan perkembangan UMKM, terutama yang bergerak di sektor ekonomi kreatif. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam manajemen SDM, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya pelatihan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi SDM. Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM mencapai lebih dari 99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Proporsi sangat besar inilah yang menjadi daya dorong bagi pemerintah untuk senantiasa concern dalam pengembangan UMKM guna mendorong tumbuhnya ekonomi nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena antara lain adalah pertama; jumlahnya sangat banyak dan tersebar hingga ke daerah terpencil, kedua; inovasi dan kreatifitas yang dimiliki oleh UMKM dalam mengelola usahanya berpotensi untuk meningkatkan pendapatan UMKM serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, ketiga; usaha yang dijalankan oleh UMKM tidak memerlukan kemampuan atau tingkat pendidikan yang tinggi sehingga banyak orang dapat membuka UMKM, keempat; usaha yang dijalankan oleh UMKM beragam jenisnya dan fleksibel (Novianto, 2022). Kompetensi adalah kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan. Kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan, atau atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya. Menurut (Siregar, dkk., 2022) kompetensi adalah kemampuan dan kompetensi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang terarah. Dessler (2017) Kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Rahmat (2019) Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Menurut Kurniawati dalam (Putri, dkk., 2022). Kinerja karyawan merupakan produk kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam memenuhi tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, dan kinerja individu adalah kombinasi dari kemampuan, upaya, dan peluang yang dapat dinilai dari pekerjaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kompetensi manajemen SDM mereka. Program ini dirancang untuk membantu pelaku usaha memahami prinsip-prinsip dasar manajemen SDM, strategi pengembangan tim, serta cara membangun budaya kerja yang mendukung kreativitas dan produktivitas

(Mukrimaa et al., 2023, Hadayani & Mulyeni, 2024). Dengan pendekatan yang holistik, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM di sektor ekonomi kreatif. Menurut Rachmawati (2023) Pelatihan yang dilakukan pada UKM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para profesional sumber daya manusia dan pemangku kepentingan UKM dalam memahami pentingnya pengelolaan SDM di era digital dan meningkatkan produktivitas UKM. Implementasi strategi yang efektif dalam pengelolaan SDM dan peningkatan produktivitas akan membantu mencapai tujuan pengembangan UKM yang berkelanjutan dan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian nasional. Begitu pula yang diutarakan oleh Estiana (2024), hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan SDM UMKM, mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam pasar global yang kompetitif. Kolaborasi yang erat diharapkan menjadi kunci keberhasilan dalam mengangkat UMKM melalui peningkatan kualitas SDM. Program ini dirancang untuk membantu pelaku usaha memahami prinsip-prinsip dasar manajemen SDM, strategi pengembangan tim, serta cara membangun budaya kerja yang mendukung kreativitas dan produktivitas (Mukrimaa et al., 2023, Hadayani & Mulyeni, 2024). Rivaldo (2022) mendefinisikan kinerja sebagai human output yang dapat diukur dari produktivitas, absensi, turnover, citizenship, dan satisfaction. Widodo & Yandi (2022) menambahkan bahwa kinerja merupakan fungsi kemampuan pekerja dalam menerima tujuan pekerjaan dan tingkat pencapaian tujuan serta interaksi antara tujuan dan kemampuan pekerja.

Metode yang digunakan dalam program ini meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan workshop interaktif, dan pendampingan intensif. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan kemampuan manajemen SDM peserta. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang aplikatif dan relevan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang .

Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM di Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan kapasitas manajemen SDM mereka untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif secara berkelanjutan. Dengan manajemen SDM yang lebih baik, UMKM dapat menciptakan produk yang inovatif, meningkatkan efisiensi kerja, dan membangun daya saing yang lebih kuat di pasar. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan UMKM di daerah lain dengan karakteristik serupa.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan Pelatihan dalam kegiatan ini adalah membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu para pemilik

maupun karyawan bisa lebih meningkatkan kompetensi dibidang usaha mikro ini dan bisa meningkatkan pemahaman, pengetahuan mengenai budaya organisasi.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan cara membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensi individu kemudian pemahaman mengenai budaya organisasi.

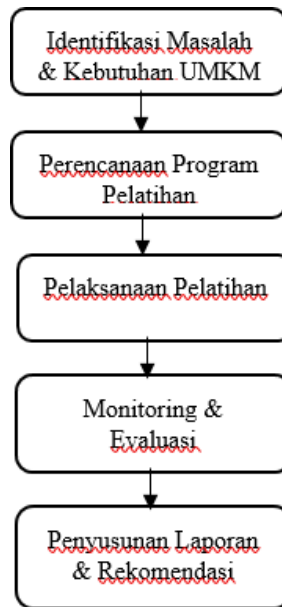
Survei Kelompok UMKM di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Pada tahap pertama ini untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang lokasi.

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana. Tahap ini merupakan tahap untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang ada.
- b. Pelaksanaan kegiatan Aksi. Muatan yang paling penting adalah memberikan pelatihan maupun pemaparan mengenai pelatihan peningkatan kompetensi dan budaya organisasi
- c. Setiap anggota (Dosen) akan diberikan masing masing waktu untuk memaparkan atau mempresentasikan materi sesuai dengan bidang dan kepakarannya masing masing.

Adapun peran dari masing masing anggota adalah dosen sebagai pemateri dan mahasiswa membagikan absensi kepada masyarakat. Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan pelatihan atau pengabdian masyarakat. Monitoring dan Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara tatap muka, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian

Penyusunan laporan dan rekomendasi, Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan yang mencakup hasil, dampak, dan rekomendasi dari program. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian kegiatan dan potensi pengembangannya di masa depan. Selain itu, rekomendasi juga disusun untuk memberikan panduan kepada pihak-pihak terkait dalam mendukung keberlanjutan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen digambarkan pada skema berikut:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini sudah dilaksanakan pada hari 31 oktober sampai dengan 1 Nopember 2025 dimana Pengabdian masyarakat mengangkat tema peningkatan kinerja UMKM melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi di desa suka maju kecamatan sunggal kabupaten deli serdang.

Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM didalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil. Namun didalam pelaksanaannya tidak mudah bagi organisasi ataupun perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang bermanfaat. Dalam kenyataannya masih banyak organisasi atau perusahaan yang menganggap SDM

hanya sebagai alat produksi semata. Hingga saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang menjalankan praktek manajemen sdm secara konvensional, sehingga terciptanya konflik antara pihak manajemen dengan pegawai memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pada pengetahuan maka dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja UMKM belum sepenuhnya mengetahui tentang manajemen UMKM dan bagaimana pengembangan UMKM harus dilakukan, akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dijalankan dengan baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya sehingga masih di butuhkan pengelolaan SDM yang baik dalam menjalankan usaha tersebut. Adapun beberapa kendala yang dimiliki UMKM di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. diantaranya : keterbatasan dalam permodalan, kesulitan memasarkan produknya, banyaknya pesaing, kurangnya pengetahuan dan keahlian memproduksi yang lebih maju, belum memahami keahlian manajerial dalam bidang sumber daya manusia, keterbatasan pengetahuan dari segi pencatatan keuangan (akuntansi). Salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam bisnis adalah bagian sumber daya manusia (SDM). Selama ini pengembangan sumber daya manusia di bidang UMKM telah diupayakan oleh banyak pemangku kepentingan untuk mendukung perkembangan usaha UMKM. Hal ini terutama dilakukan dengan memperluas pengetahuan di bidang pemasaran, teknik produksi, dan keuangan. Pengembangan kompetensi karyawan tidak hanya berkontribusi pada produktivitas individu, tetapi juga pada kualitas keseluruhan laporan keuangan dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Meningkatkan kompetensi SDM melalui strategi manajerial merupakan salah satu opsi penting yang bisa dilakukan bagi Pelaku UMKM untuk mencapai tujuan dan meningkatkan daya saing. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan yaitu program latihan berkelanjutan, pengembangan keterlibatan karyawan, manajemen kinerja yang efektif, penerapan teknologi digital, forum diskusi berkala, penghargaan karyawan teladan serta rekrutmen dan seleksi yang efektif.

Selain melakukan Pelatihan Teknologi dan Strategi Manajerial, Peningkatan kompetensi SDM melalui motivasi kerja juga merupakan langkah strategis yang perlu diambil oleh organisasi untuk menghadapi tantangan di era modern. Dengan menerapkan berbagai strategi pengembangan yang berfokus pada motivasi, perusahaan tidak hanya akan meningkatkan kompetensi karyawannya tetapi juga mendorong kinerja keseluruhan organisasi menuju keberhasilan yang lebih besar. Pengabdian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berperan sebagai mediator yang signifikan antara kompetensi dan kinerja karyawan. Peningkatan kompetensi karyawan berbanding lurus dengan motivasi kerja mereka; semakin tinggi kompetensi, semakin tinggi pula motivasi yang dirasakan. Motivasi kerja yang baik dapat meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kepercayaan diri karyawan, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil kerja mereka secara positif. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih produktif dan berkomitmen terhadap tugas mereka.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui motivasi kerja, UMKM dapat menerapkan beberapa strategi berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan. Melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk setiap karyawan agar sesuai dengan tuntutan pekerjaan saat ini dan masa depan
2. Program Pelatihan. Menyediakan program pelatihan formal dan informal yang relevan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
3. Mentorship dan Coaching. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk belajar dari mentor atau coach yang berpengalaman, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan secara lebih efektif.
4. Apresiasi dan Penghargaan. Memberikan apresiasi atas prestasi karyawan dapat meningkatkan motivasi mereka. Penghargaan ini bisa berupa bonus, promosi jabatan, atau pengakuan publik.
5. Lingkungan Kerja yang Mendukung. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung kolaborasi antar karyawan juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMKM melalui pelatihan berbasis teknologi dan strategi manajerial. Metode yang digunakan mencakup seminar, diskusi, dan bimbingan langsung.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/ masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang Dalimunthe, R. F. (2020).

Sosialisasi yang dilakukan dosen-dosen FEB UMA seperti bapak Teddy Pribadi, SE, MM. sebagai ketua tim, dan anggota Bapak Patar Marbun SE, MSi serta Bapak Maruli Banjarnahor Dari FT UMA. Serta mahasiswa melakukan pengabdian. Dalam pengabdian ini dihadiri oleh Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal, masyarakat umum. TIM dosen dalam kegiatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. yang telah memberikan kesempatan serta meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian tersebut. Kemudian Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat tentang Kompetensi SDM, Budaya UMKM Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang serta memberikan bekal dan motivasi untuk lebih maju kedepannya.

Transfer pengetahuan dalam bidang SDM telah dilakukan melalui berbagai materi yang diberikan kepada pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar UMKM mampu mempersiapkan SDM yang unggul dan meningkatkan kompetensi

mereka. Proses ini diharapkan menghasilkan SDM dengan keahlian yang terus berkembang melalui peningkatan kualitas diri. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, program pengabdian masyarakat pada UMKM di Kabupaten Deli Serdang telah berjalan dengan baik. Peningkatan kompetensi SDM dapat memberikan hasil yang optimal jika dilakukan secara berkesinambungan, mengingat keahlian dan kemampuan dalam pengelolaan SDM memerlukan proses pembelajaran yang terus-menerus.

Materi yang diberikan oleh narasumber dapat diaplikasikan oleh mitra pengabdian, dengan tetap mempertimbangkan kondisi unik masing-masing UMKM, khususnya usaha mikro yang memiliki karakteristik berbeda satu sama lain (Syukriah & Hamdami, 2013). Selain pengelolaan SDM, kompetensi SDM perlu dikembangkan agar selaras dengan perkembangan zaman. Salah satu perkembangan signifikan di era teknologi adalah digitalisasi UMKM. Dalam era ini, UMKM dapat memanfaatkan internet dan teknologi untuk memperoleh informasi terkait pengembangan usaha mereka agar lebih maju (Muzdalifa et al., 2018). Dengan menggunakan internet, pelaku UMKM dapat memasarkan produk mereka secara lebih cepat kepada konsumen dan menjalankan usaha dengan lebih efisien.

Monitoring dilakukan untuk menilai sejauh mana UMKM telah mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM berbasis ekonomi kreatif. Tim pengabdian memantau perubahan dalam struktur kerja, produktivitas, dan kinerja tim UMKM. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengukur keberhasilan program serta memberikan umpan balik bagi peserta dan penyelenggara kegiatan. Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan yang mencakup hasil, dampak, dan rekomendasi dari program. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian kegiatan dan potensi pengembangannya di masa depan. Selain itu, rekomendasi juga disusun untuk memberikan panduan kepada pihak-pihak terkait dalam mendukung keberlanjutan pengembangan UMKM di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 3. Beberapa produk UMKM di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang



Gambar 4. kekompakan team dosen dan mahasiswa dalam Pengabdian masyarakat



Gambar 5. Sosialisasi, Tema "Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sudah dilaksanakan pada hari 31 oktober sampai dengan 1 Nopember 2025 dimana Pengabdian masyarakat mengangkat Tema "Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi di Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang "berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan strategis. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teoretis, tetapi juga pendampingan langsung dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen SDM, seperti rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja. Dengan pendekatan berbasis ekonomi kreatif, pelaku UMKM diajak untuk lebih memahami bagaimana kreativitas dapat menjadi nilai tambah dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan daya saing usaha mereka Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia pagi pelaku bisnis UMKM sangatlah esensial dalam meningkatkan daya saing di era lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan pelatihan - pelatihan yang tepat dan strategi manajerial yang efektif, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan diri dengan menciptakan daya saing global melalui pengembangan SDM yang berkarakter dan adaptatif terhadap perubahan-

perubahan bisnis digital. Selain itu, beberapa penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman partisipan dan kejadian yang dialami oleh pelaku UMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan kondisi SDM dan kurangnya motivasi kerja menghambat perkembangan daya saing optima. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM UMKM memerlukan banyak pelatihan, pendampingan penuh, dan pendekatan personal dari pihak internal maupun eksternal

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, R. F. (2020). Empowerment of Household Women Joined in The Mandiri Women Group in The New Normal Era in Bandar Labuhan Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang District. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 434-438. <https://doi.org/10.32734/abdimastralenta.v5i2.4855>
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson.
- Estiana, R., Damiyana, D., Pramulanto, H., & Akhmad, J. (2024). Pengelolaan SDM UMKM Di Era Digital Pada Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. *Jurnal abdimas plj*, 4(1), 9-15.
- Hadayani, H., & Mulyeni, S. (2024). *Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Di Kota Cimahi*. 2(2), 30-37.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., غسان, ا., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2023). Dasar Manajemen & Bisnis. In *Indies* (Vol. 1, Issue August).
- Putri, dkk. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Lombok Barat. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 79-89.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242-247.
- Rahmat, A. (2019). *Manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi*. Pustaka Pelajar.
- Rivaldo, Yandra. "Monograf Peningkatan Kinerja Karyawan." (2022).
- Siregar, dkk. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pada UMKM Songket Desa Muara Penimbung Ilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4065-4071.
- Widodo, D. Setyo, And Andri Yandi. "Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi Dan Motivasi,(Literature Review MSDM)." *Jurnal Ilmu Multidisplin 1.1* (2022): 1-14.